

**MANAJEMEN RISIKO BERBASIS PONDOK PESANTREN PENDEKATAN
HOLISTIK MULTICASE**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN
MEMPEROLEH GELAR SARJANA**



Disusun Oleh:

SITI KHATIDJAH (21602021015)

**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

**PROGAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

2025

HALAMAN JUDUL

**MANAJEMEN RISIKO BERBASIS PONDOK PESANTREN PENDEKATAN
HOLISTIK MULTICASE (STUDI KASUS PP. MANSYAUUL ULUM GANJARAN
GONDANGLEGI MALANG DAN PP. MIFTAHUL HUDA IV MOJOSARI
KEPANJEN MALANG)**

SKRIPSI

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI PERSYARATAN
MEMPEROLEH GELAR SARJANA**



Disusun Oleh:

SITI KHATIDJAH (21602021015)

**PROGAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

2025

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI



YAYASAN PERGURUAN TINGGI ISLAM RADEN RAHMAT

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

Inspiring, Excellent, Humble

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Manajemen Risiko Berbasis Pondok Pesantren Pendekatan Holistik
Multicase
Disusun oleh : Siti Khatidjah
NIM : 21602021015
Prodi : Ekonomi Syariah
Konsentrasi : -

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertahankan

Didepan tim penguji

Malang, *26 Juni 2025*

Mengetahui & menyetujui

Kaprodi,

(Yulianti M. Manan S.E.I, M.S.I)

NIDN. 0719078201

Pembimbing,

(Dr. Helmi Muhammad S.E, M.M)

NIDN. 2118067501

UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

Lantai II, Gedung K.H. Mahmud Zubaidi, Jalan Raya Mojopari 02, Kepanjen – Malang Jawa Timur
Telp: (0341) 399099 – Kode POS: 65163 Email: feb@uniramalang.ac.id Website: <http://www.feb.uniramalang.ac.id>

HALAMAN PENGESAHAN

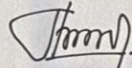
TANDA PENGESAHAN

TELAH DIPERTAHANKAN DI DEPAN MAJELIS PENGUJI SKRIPSI, PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS, UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG:

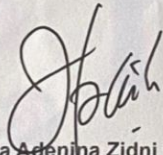
NAMA : Siti Khatidjah
NIM : 21602021015
HARI : Senin
TANGGAL : 07 Juli 2025
JUDUL : Manajemen Risiko Berbasis Pondok Pesantren Pendekatan Holistik Multicase

DINYATAKAN LULUS

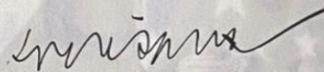
MAJELIS PENGUJI



Ika Rinawati, S.E., M.E
NIDN. 0721028503



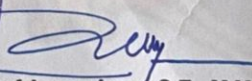
Nabila Adenina Zidni Maulida, M.E
NIDN. 0709099801



Dr. Helmi Muhammad, S.E., M.M
NIDN. 2118067501

MENGESAHKAN,
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Islam Raden Rahmat Malang
Dekan,




Dr. M. Yusuf Azwar Anas, S.E., M.M
NIDN. 0713047901

PERNYATAAN ORISINALITAS

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam Naskah Skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata di dalam naskah Skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia Skripsi dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 yang berbunyi: lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya dan pasal 70 yang berbunyi: lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 200.000.000,00 (dua ratus juta rupiah).

Malang, 31 Juli 2025

Yang Menyatakan



Siti Khatidjah

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati, saya persembahkan skripsi ini kepada ibu saya tercinta, almarhumah **IBU NASUHA** yang telah mendidik, mengasuh, dan memberikan cinta tanpa batas sepanjang hidup saya.

(Andai engkau tau bu, setelah engkau tiada, aku sama sekali sudah tidak berharap apapun lagi pada dunia ini, seindah apapun itu, aku hidup karena aku masih hidup)

(From Allah, For Allah, To Allah)



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRACT

Khatidjah, Siti (2025) - Pesantren-Based Risk Management: A Holistic Multicase Approach (Supervisor: Dr. Helmi Muhammad, S.E., M.M)

This study aims to identify the types of risks faced by Islamic boarding schools (pesantren) and to analyze how risk management practices are implemented in accordance with Islamic values within educational institutions. Using a holistic approach and a multicase study method, the research focuses on two pesantren: Pondok Pesantren Mansyaul Ulum in Ganjaran Gondanglegi Malang and Pondok Pesantren Miftahul Huda IV in Mojosari Kepanjen Malang.

Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation, and analyzed using thematic analysis techniques. The findings reveal that pesantren face various risks, including academic, social, technological, infrastructural, and external risks. Both pesantren apply risk management strategies based on Islamic values such as amanah (trustworthiness), tawakkul (reliance on God), shiddiq (truthfulness), ikhlas (sincerity), and ukhuwah (brotherhood), which are integrated into the processes of risk identification, assessment, mitigation, and monitoring.

The incorporation of these values strengthens institutional resilience and supports the sustainability of education. This study contributes theoretically to the development of pesantren-based risk management and provides practical insights for Islamic educational institutions in implementing comprehensive risk mitigation strategies.

Keywords: Risk Management, Pesantren, Islamic Values, Holistic Approach, Multicase Study.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

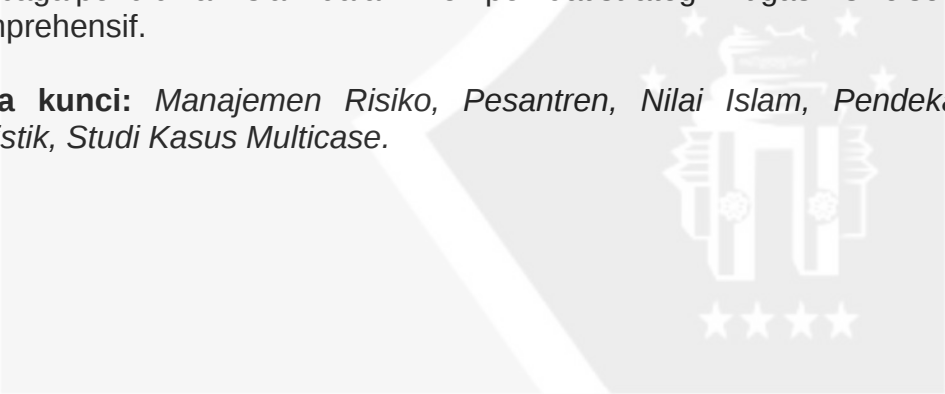
Khatidjah, Siti (2025) – *Manajemen Risiko Berbasis Pondok Pesantren Pendekatan Holistik Multicase* (Pembimbing: Dr. Helmi Muhammad, S.E., M.M)

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis-jenis risiko yang dihadapi oleh pondok pesantren serta menganalisis bagaimana penerapan manajemen risiko yang sesuai dengan nilai-nilai Islam dalam konteks kelembagaan pendidikan Islam. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan holistik dengan metode studi kasus multicase, dengan objek penelitian Pondok Pesantren Mansyaul Ulum Ganjaran Gondanglegi Malang dan Pondok Pesantren Miftahul Huda IV Mojosari Kepanjen Malang.

Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model analisis tematik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pondok pesantren menghadapi berbagai risiko, termasuk risiko akademik, sosial, teknologi, infrastruktur, dan eksternal. Kedua pesantren menerapkan manajemen risiko berdasarkan nilai-nilai Islam seperti amanah, tawakkal, shidiq, ikhlas, dan ukhuwah, yang terintegrasi dalam proses identifikasi, penilaian, pengelolaan, dan pemantauan risiko.

Penerapan nilai-nilai tersebut terbukti memperkuat sistem ketahanan institusional pesantren dan mendukung keberlanjutan pendidikan. Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis terhadap pengembangan manajemen risiko berbasis pesantren serta manfaat praktis bagi pengelola lembaga pendidikan Islam dalam memperkuat strategi mitigasi risiko secara komprehensif.

Kata kunci: *Manajemen Risiko, Pesantren, Nilai Islam, Pendekatan Holistik, Studi Kasus Multicase.*



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahrabbi'l'amin, segala puji dan syukur senantiasa saya panjatkan kehadirat Allah subhanahu wa ta'ala atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Manajemen Risiko Berbasis Pondok Pesantren Pendekatan Holistik Multicase" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana. Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad S.A.W, keluarga, sahabat, serta seluruh pengikutnya hingga akhir zaman.

Penyusunan skripsi ini tentu tidak lepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala hormat penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak H. Imron Rosyadi Hamid, S.E., M.Si selaku Rektorat Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang telah memberikan dukungan penuh dan motivasi kepada seluruh mahasiswa, khususnya penulis sehingga bisa termotivasi untuk menyelesaikan kewajiban sebagai mahasiswa.
2. Bapak Dr. M.Yusuf Azwar Anas, M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan dukungan penuh atas adanya program penulisan laporan ini.
3. Ibu Yuliyanti M Manan, S.E.I., M.S.I selaku Kaprodi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan arahan dan motivasi, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Dr. Helmi Muhammad, S.E, M.M selaku dosen wali sekaligus dosen pembimbing penelitian yang telah banyak memberikan arahan dari awal penulisan laporan sampai diujikan sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan ini.

5. Bapak/Ibu Dosen Universitas Islam Raden Rahmat Malang Khususnya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Syariah yang memberikan serta menyalurkan ilmunya lewat bangku perkuliahan dengan sangat baik dan profesional sehingga dapat menjadi bekal bagi penulis.
6. Syukur dan terima kasih penulis persembahkan kepada seluruh keluarga besar terdekat penulis atas dorongan kuat, perjuangan atas pendidikan penulis, kebijaksanaan, dan do'a yang telah dihaturkan dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. KH. Mukhlason Nasir selaku pengasuh Pondok Pesantren Mansyaul Ulum Ganjaran Gondanglegi Malang yang telah memberikan keberkahan ilmu dunia dan ilmu akhirat kepada peneliti.
8. Dr. KH. Shofiyulloh, M.Si selaku pengasuh Pondok Pesantren Miftahul Huda IV Mojosari Kepanjen Malang yang telah memberikan keberkahan ilmu dunia dan ilmu akhirat kepada peneliti.
9. Seluruh dewan pengurus dan Assatidz/Assatidzah Pondok Pesantren Mansyaul Ulum Dan Pondok Pesantren Miftahul Huda IV yang telah membantu memberikan sumber informasi kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Terimakasih kepada sahabat saya violita saffana putri teman sekelas kuliah saya yang telah memberikan support kepada penulis mulai dari mahasiswa baru hingga tahap menuju Gelar S.E ini.
11. Serta kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

DAFTAR ISI

Contents

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRACT	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.4.1 Manfaat Teoritis	8
1.4.2 Manfaat Praktis	9
BAB II	10
KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Kajian Empiris	10
2.1.1 Tabel Penelitian Terdahulu	11
2.1.2 Hubungan Penelitian Terdahulu Dengan Penelitian Penulis	14
2.2 Kajian Teori	15
2.2.1 Pondok Pesantren	15
2.2.2 Risiko	16
2.2.3 Manajemen Risiko	19
2.2.4 Manajemen Risiko Islam	24
BAB III	33
METODE PENELITIAN	33
3.1 Rancangan Penelitian	33
3.2 Lokasi Dan Waktu Penelitian	35
3.3 Sumber Data	35

3.3.1 Data Primer.....	35
3.3.2 Data Sekunder.....	36
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	37
3.4.1 Metode Observasi.....	37
3.4.2 Metode Wawancara.....	38
3.4.2 Metode Dokumentasi.....	40
3.5 Instrumen Penelitian.....	41
3.6 Analisis Data.....	42
3.6.1 Reduksi Data.....	43
3.6.2 Penyajian Data.....	44
3.6.3 Penarikan Kesimpulan.....	44
3.7 Keabsahan Data.....	45
BAB IV.....	47
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	47
4.1 Hasil Penelitian.....	47
4.1.1 Profil Pondok Pesantren Mansyaul Ulum.....	47
4.1.2 Profil Pondok Pesantren Miftahul Huda IV.....	52
4.1.3 Hasil Wawancara.....	56
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	87
4.2.1 Jenis Risiko Yang Dihadapi Pondok Pesantren.....	87
4.2.2 Penerapan Manajemen Risiko Sesuai Nilai-Nilai Islam.....	109
4.2.3 Tabel Ringkasan Hasil Penelitian.....	141
BAB V.....	145
PENUTUP.....	145
5.1 Kesimpulan.....	145
5.2 Saran.....	146
5.2.1 Bagi Pondok Pesantren.....	146
5.2.2 Bagi Peneliti Selanjutnya.....	147
DAFTAR PUSTAKA.....	148

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Berpikir	32
Gambar 2 Struktur Organisasi Pondok Pesantren Mansyaul Ulum	51
Gambar 3 Struktur Organisasi Pondok Pesantren Miftahul Huda IV	55



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu	13
Tabel 2. Ringkasan Hasil Penelitian	144



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara.....	163
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian PP. Mansyaul Ulum	166
Lampiran 3 Surat Izin Penelitian PP. Miftahul Huda IV	167
Lampiran 4 Surat Persetujuan Penelitian PP. Mansyaul Ulum	168
Lampiran 5 Surat Persetujuan Penelitian PP. Miftahul Huda IV	169
Lampiran 6 Dokumentasi Wawancara PP. Mansyaul Ulum	170
Lampiran 7 Dokumentasi Wawancara PP. Miftahul Huda IV.....	175



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan komponen penting dalam pembangunan bangsa, karena melalui pendidikan manusia dapat mengembangkan potensi, kecerdasan, dan mempersiapkan diri untuk menghadapi tantangan hidup. Lembaga pendidikan sebagai pilar utama sistem pendidikan memiliki peran strategis dalam mencetak generasi penerus yang berkualitas, baik dari segi intelektual, moral, maupun sosial. Dari sekian banyak lembaga pendidikan, pesantren adalah salah satunya yang masih eksis hingga kini. Kemunculan pesantren untuk mempromosikan semangat dan gerakan kemerdekaan telah ada dan berkembang jauh sebelum Indonesia merdeka (Lutfiani et al., 2024). Sebagai lembaga pendidikan Islam yang diakui oleh masyarakat pesantren memegang peranan penting dalam membentuk moral, pemahaman agama, dan karakter santri sesuai dengan syariat Islam. Institusi ini menggunakan sistem asrama yang kompleks di mana santri mendapatkan pendidikan agama melalui pengajaran di madrasah, Sistem ini sepenuhnya berada di bawah pimpinan seorang kyai (Damayanti, 2023). Pondok pesantren memiliki sejarah yang panjang, biasanya dari belasan hingga puluhan tahun, bahkan beberapa telah berdiri selama ratusan tahun dengan banyak cabang di berbagai tempat. Keberlanjutan ini pasti tidak akan terjadi tanpa sistem pengelolaan yang baik, yang mencakup keuangan, sumber daya manusia, pendidikan, dan hubungan masyarakat. Oleh karena itu, pembahasan pesantren menjadi topik yang menarik untuk dipelajari lebih lanjut.

Pesantren telah bertahan dalam berbagai lingkungan dan kondisi, membuktikan kebenarannya dan dapat dikatakan bahwa mereka tetap eksis dalam berbagai situasi. Pesantren pantang mundur menghadapi berbagai dinamika dan hiruk pikuk kehidupan. Namun, selama perkembangan mereka, pesantren menghadapi berbagai tantangan dan ancaman yang dapat memengaruhi keberlangsungan operasionalnya. Beberapa dari tantangan tersebut seperti masalah akademik, sosial, teknologi, infrastruktur maupun tantangan eksternal (Sabilillah et al., 2019). Kendala tersebut dapat menimbulkan keraguan tentang kemampuan pesantren untuk mencapai tujuannya yang dapat muncul kapan saja. Ketidakpastian negatif ini disebut risiko (*risk*) (Sudarsono et al., 2020).

Risiko adalah ketidakpastian yang ditimbulkan oleh perubahan lembaga maupun instansi atas ketidaksesuaiannya dengan perkiraan. Ini adalah komponen ketidakpastian yang menyebabkan suatu kegiatan dianggap berbahaya, Bagaimana suatu organisasi menerapkan ukuran dalam memetakan berbagai masalah yang ada dengan menerapkan berbagai pendekatan manajemen secara sistematis dan menyeluruh, untuk mengelola, memantau, dan mengendalikan organisasi terhadap risiko, perlu adanya metode manajemen yang lengkap dan terorganisir. Untuk mengelola, memantau, dan mengendalikan organisasi terutama di pondok pesantren yang telah berdiri sejak lama dengan berbagai tantangan risiko yang dihadapi (Arta, 2021).

Saat ini, hampir setiap organisasi menghadapi berbagai tantangan yang tidak terduga. Manajemen risiko sering dianggap sebagai sesuatu yang rumit, padahal sebenarnya ia merupakan bagian dari kehidupan sehari-hari. Misalnya, saat kita menabung atau memilih asuransi, kita sudah menerapkan manajemen risiko dalam bentuk sederhana. Banyak orang berpikir bahwa

manajemen risiko hanya penting bagi perusahaan besar, padahal di lingkungan seperti pondok pesantren pun, risiko harus dikelola dengan baik agar tetap berjalan dengan lancar. Kita memang tidak bisa menghindari risiko sepenuhnya, tetapi kita bisa mengelolanya dengan baik agar dampaknya dapat diminimalisir. Dalam dunia pendidikan, misalnya, ada berbagai risiko yang bisa muncul, seperti keterbatasan tenaga pengajar, ketidakstabilan finansial, atau bahkan perubahan regulasi. Ajaran tentang manajemen risiko juga dapat ditemukan dalam hadis Nabi ﷺ, seperti berikut:

لَا ضَرَرَ وَلَا ضِرَارَ

“Tidak boleh membahayakan diri sendiri maupun orang lain.”

(HR. Ibnu Majah No. 2340, dinilai shahih oleh Al-Albani)

Konsep ini menekankan betapa pentingnya untuk mengurangi risiko dan menghindari membuat keputusan yang dapat merugikan diri sendiri dan orang lain. Banyak keputusan yang diambil dalam kehidupan sehari-hari tanpa mempertimbangkan risiko yang mungkin terjadi, yang dapat berdampak negatif di masa depan. Oleh karena itu, sangat penting untuk selalu mempertimbangkan prospek jangka panjang dan mempertimbangkan semua kemungkinan sebelum memutuskan apa yang harus dilakukan.

Menurut Kaidah Fiqh, manajemen risiko adalah manajemen atas mafsadah atau kemudharatan. Adapun kaidah fiqh yang relevan untuk memitigasi kemudharatan ini adalah:

أَعْظَمُهُمَا بَرْتَكَابَ أَخْفَاهُمَا إِذَا تَعَارَضَتْ مَفْسَدَاتِنِ رُوعَى

“Apabila dua mafsadah bertemu hendaklah mengambil yang lebih ringan dari pada mafsadah yang lebih besar”

Metode ini menggambarkan suatu situasi di mana seseorang dihadapkan pada dua bentuk bahaya yang tidak dapat dihindari atau dihilangkan sepenuhnya. Dalam kondisi semacam ini, seseorang terpaksa harus memilih salah satu dari dua bahaya tersebut sebagai konsekuensi dari keadaan yang tidak memungkinkan untuk menghindari keduanya sekaligus. Oleh karena itu, langkah awal yang perlu dilakukan adalah melakukan penelitian dan analisis secara mendalam terhadap kedua bahaya yang ada. Penilaian ini bertujuan untuk memahami sejauh mana dampak negatif yang dapat ditimbulkan oleh masing-masing bahaya, baik dari segi intensitas, jangka waktu, maupun dampaknya terhadap berbagai aspek kehidupan. Setelah itu, perlu dilakukan perbandingan yang objektif untuk menentukan bahaya mana yang memiliki konsekuensi paling besar serta mempertimbangkan cara terbaik untuk menghadapinya dengan risiko yang seminimal mungkin. Dengan demikian, keputusan yang diambil dapat didasarkan pada pertimbangan rasional dan strategi mitigasi yang tepat agar dampak negatif yang ditimbulkan dapat ditekan semaksimal mungkin (Siregar, 2023).

Pentingnya manajemen risiko ini tentunya juga telah menjadi perhatian para peneliti. Telah banyak kajian literatur terdahulu yang membahas tentang manajemen risiko di lingkup pondok pesantren. Seperti pada penelitian oleh (Sabilillah et al., 2019) dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwa penelitian di Pondok Pesantren At-Tanwiir Panyandaan menghadapi banyak masalah dalam pengelolaan keuangan. Salah satu risiko utama yang dihadapi adalah "risiko pendapatan" dan "risiko pengeluaran". "Risiko pendapatan" berkaitan dengan ketidakpastian dalam mendapatkan dana yang stabil dan berkelanjutan. Banyak pesantren, termasuk At-Tanwiir Panyandaan,

bergantung pada wakaf, donasi masyarakat, atau kontribusi santri. Namun, jika aliran dana tidak konsisten, berkurang karena alasan ekonomi, atau karena kurangnya donator, kelangsungan operasi pesantren bisa terancam. Oleh karena itu, pesantren harus mencari cara untuk diversifikasi keuntungan mereka, seperti membangun usaha mandiri atau bekerja sama dengan berbagai organisasi.

Penelitian yang kedua dilakukan oleh (Qubais, 2024) dalam penelitian tersebut dijelaskan bahwasannya penerapan kebijakan pengelolaan pesantren yang berbasis manajemen risiko dalam pengembangan kurikulumnya sangat penting untuk kelangsungan hidup lembaga tersebut. Dengan adanya pendekatan ini, pesantren dapat lebih adaptif dalam menghadapi tantangan dan perubahan yang terjadi, baik dari segi kebijakan pendidikan, ekonomi, maupun sosial. Manajemen risiko memungkinkan pengelola pesantren untuk mengidentifikasi berbagai potensi masalah yang dapat menghambat perkembangan kurikulum, seperti keterbatasan tenaga pengajar, kurangnya sumber daya pendidikan, atau perubahan kebutuhan santri seiring perkembangan zaman.

Dalam dua penelitian diatas telah membantu memahami bagaimana menerapkan manajemen risiko di pondok pesantren, salah satunya yang berkaitan dengan risiko keuangan dan kurikulum. Namun, penelitian tersebut hanya berfokus pada dua topik tersebut dan belum mempelajari semua risiko lainnya yang dapat memengaruhi keberlangsungan pondok pesantren secara keseluruhan (holistik). Yang mana faktanya Pondok pesantren menghadapi banyak risiko, termasuk risiko yang berkaitan dengan aspek akademik, sosial, teknologi, infrastruktur dan masih banyak lagi. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut

diperlukan. Penelitian ini harus dapat menemukan dan menilai secara menyeluruh manajemen risiko, yang mencakup berbagai elemen yang dapat memengaruhi stabilitas dan keberhasilan pendidikan di pondok pesantren.

Pemilihan pondok pesantren Mansyaul Ulum dan Pondok Pesantren Miftahul Huda IV sebagai objek penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan yang kuat. Salah satu alasan utama adalah bahwa kedua pondok pesantren ini sama-sama telah berdiri sejak lama dan memiliki sejarah panjang dalam dunia pendidikan Islam. Keberadaan mereka yang telah berlangsung selama bertahun-tahun menunjukkan bahwa kedua pesantren ini memiliki fondasi yang kokoh dalam mengembangkan sistem pendidikan berbasis nilai-nilai keislaman serta mempertahankan tradisi yang telah diwariskan dari generasi ke generasi. Seiring dengan perjalanan waktu, pesantren-pesantren ini tentu menghadapi berbagai tantangan yang kompleks dan beragam, baik dalam aspek internal maupun eksternal. Tidak hanya terbatas pada masalah keuangan dan kurikulum, tantangan yang dihadapi juga mencakup aspek sosial, pendidikan, ideologi, keuangan, hingga aspek infrastruktur yang berkaitan dengan pemeliharaan serta pengembangan fasilitas pendidikan dan asrama bagi para santri. ★★★★★

Manajemen risiko sangat penting di pondok pesantren karena banyaknya risiko yang dihadapi. Pengelolaan risiko yang efektif tidak hanya menjaga stabilitas kelembagaan pesantren, tetapi juga memastikan bahwa kualitas pendidikan tetap terjaga dan dapat berubah seiring dengan zaman. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari bagaimana kedua pondok pesantren tersebut menerapkan manajemen risiko berbasis pondok pesantren yang

melibatkan nilai-nilai Islam dalam berbagai aspek manajemennya. Penelitian juga akan melihat seberapa efektif metode yang digunakan untuk menjaga keberlanjutan pesantren sebagai institusi pendidikan Islam yang penting bagi masyarakat. Hal ini memberikan dasar yang kuat bagi penulis untuk menjadikan kedua pesantren tersebut sebagai objek penelitian dalam skripsi yang berjudul “Manajemen Risiko Berbasis Pondok Pesantren Pendekatan Holistik Multicase.” Judul ini dipilih dengan tujuan untuk memahami bagaimana kedua pesantren tersebut mengelola risiko yang dihadapi, baik risiko yang terkait dengan risiko akademik, risiko sosial, risiko teknologi, risiko infrastruktur dan risiko eksternal.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan holistik multicase, yang bertujuan untuk menggali fenomena secara keseluruhan (holistik) yang melibatkan berbagai macam aspek risiko yang memiliki kesamaan atau keterkaitan. Meskipun terdapat kesamaan dalam konteks metode ajaran dan lokasi geografis, penelitian ini tetap berupaya memahami pengelolaan risiko di masing-masing pesantren sesuai dengan karakteristik uniknya. Pendekatan ini tidak hanya memberikan pemahaman yang komprehensif terhadap manajemen risiko berbasis pesantren, tetapi juga menyoroti strategi khusus yang diterapkan oleh masing-masing pesantren untuk mengatasi tantangan yang dihadapi.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apa saja jenis risiko yang dihadapi oleh pondok pesantren Mansyaul Ulum dan pondok pesantren Miftahul Huda IV secara holistik ?
2. Bagaimana penerapan manajemen risiko sesuai nilai-nilai Islam di pondok pesantren Mansyaul Ulum dan pondok pesantren Miftahul Huda IV ?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai rumusan masalah diatas, maka peneliti ini bertujuan:

1. Untuk mengetahui apa saja jenis risiko yang dihadapi oleh pondok pesantren Mansyaul Ulum dan pondok pesantren Miftahul Huda IV secara holistik?
2. Untuk mengetahui bagaimana penerapan manajemen risiko sesuai nilai-nilai islam di pondok pesantren Mansyaul Ulum dan pondok pesantren Miftahul Huda IV ?

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian di atas diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberikan manfaat teoritis berupa kontribusi pada pengembangan ilmu manajemen risiko dengan memperkenalkan pendekatan holistik berbasis nilai-nilai pesantren yang mengintegrasikan aspek akademik, sosial, teknologi, infrastruktur dan eksternal, serta memperkaya teori manajemen risiko Islami dengan menekankan nilai-nilai islam berupa akhlak, fathonah, istiqomah, Amanah, tawakkal, shiddiq, ihsan, keadilan, ikhlas dan ukhuwah. Selain itu, penelitian ini memperluas pemahaman interdisipliner melalui pendekatan multicase yang mengeksplorasi implementasi manajemen risiko di pesantren dengan karakteristik unik, sehingga dapat menjadi referensi akademik bagi lembaga keagamaan lainnya, menambah literatur tentang penerapan nilai holistik dalam manajemen risiko operasional, serta menjadi dasar penelitian lanjutan tentang pendekatan holistik di lembaga pendidikan berbasis komunitas.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan wawasan praktis bagi pengelola pondok pesantren Mansyaul Ulum dan pondok pesantren Miftahul Huda IV mengenai bagaimana mereka dapat lebih efektif dalam mengidentifikasi, menilai, mengelola dan memantau berbagai jenis risiko yang dihadapi pesantren. Dengan menggunakan pendekatan holistik multicase, pengelola pesantren diharapkan dapat melihat risiko secara menyeluruh dan bukan hanya dari satu aspek saja (seperti, akademik, sosial, teknologi, infrastruktur dan eksternal), sehingga pengambilan keputusan dalam manajemen risiko menjadi lebih tepat dan komprehensif.



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT